

KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

Kota Bandar Lampung pintu gerbang Pulau Sumatera. Sebutan ini layak untuk ibu kota Propinsi Lampung. Kota yang terletak di sebelah barat daya Pulau Sumatera ini memiliki posisi geografis yang sangat menguntungkan. Letaknya di ujung Pulau Sumatera berdekatan dengan DKI Jakarta yang menjadi pusat perekonomian negara. Kota ini menjadi pertemuan antara lintas tengah dan timur Sumatera. Kendaraan dari daerah lain di Pulau Sumatera harus melewati Bandar Lampung bila menuju ke Pulau Jawa. Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2017, Kota Bandar Lampung memiliki 20 kecamatan yang awalnya hanya 9 kecamatan (Tabel 1).

Tabel 1. Luas Wilayah Kota Bandar Lampung

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)
1	Bumi Waras	3,75
2	Enggal	3,49
3	Kedamaian	8,21
4	Kedaton	4,79
5	Kemiling	24,24
6	Labuhan Ratu	6,12
7	Langkapura	7,97
8	Panjang	15,75
9	Rajabasa	13,53
10	Sukabumi	23,6
11	Sukarame	14,75
12	Tanjung Senang	10,63
13	Tanjungkarang Barat	14,99
14	Tanjungkarang Pusat	4,05
15	Tanjungkarang Timur	2,03
16	Telukbetung Barat	11,02
17	Telukbetung Selatan	3,79
18	Telukbetung Utara	4,33
19	Telukbetung Timur	14,83
20	Way Halim	5,35

Total

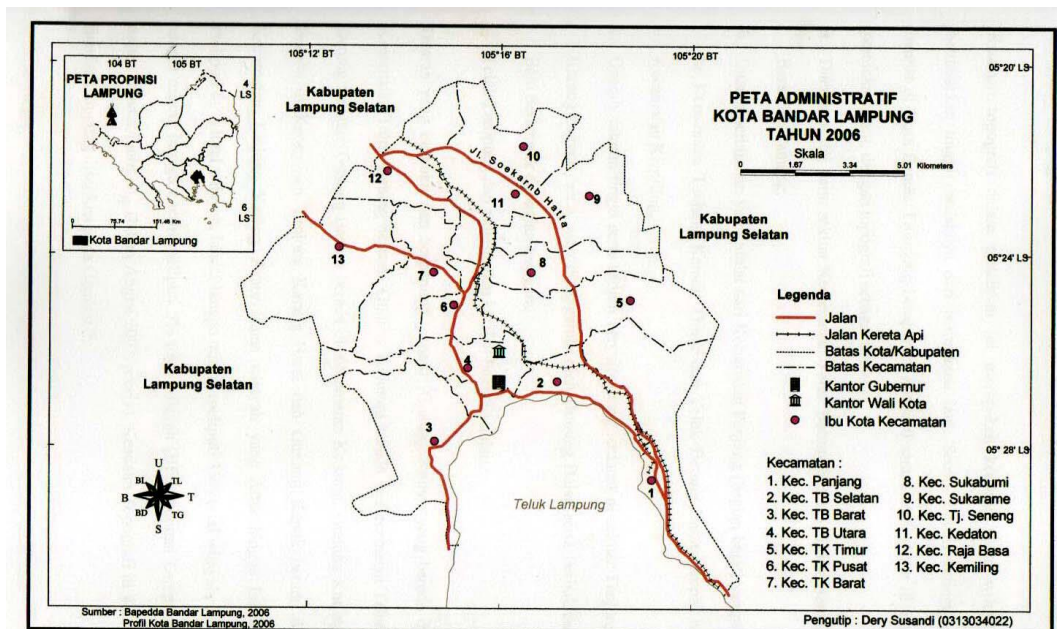
197,22

Sumber : Bagian Pemerintahan Kota Bandar Lampung 2017

Secara geografis wilayah Kota Bandar Lampung berada antara 5°20' -5°30' LS dan 105°28' -105°37' BT dengan luas wilayah 192.96 km² dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Batas Utara : Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan
- b. Batas Selatan : Kecamatan Padang Cermin, Ketibung dan Teluk Lampung, Kabupaten Lampung Selatan
- c. Batas Timur : Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan
- d. Batas Barat : Kecamatan Gedungtataan dan Padang Cermin Kabupaten Lampung Selatan

Kota Bandar Lampung berada di bagian selatan Propinsi Lampung (Teluk Lampung) dan ujung selatan Pulau Sumatera. (Gambar 2)



Gambar 2. Peta Administratif Kota Bandar Lampung Tahun 2006

Gambar 1. Peta Administratif Kota Bandar Lampung

Penduduk pendatang yang menetap di Propinsi Lampung diperkirakan mencapai 84%. Kelompok etnis terbesar adalah Jawa (30%), Banten/Sunda (20%), Minangkabau (10%), Semendo (12 %). Kelompok etnis lain yang cukup banyak jumlahnya adalah Bali, Batak, Bengkulu, Bugis, China, Ambon, Aceh, Riau, dan lain-lain. Banyaknya penduduk pendatang ini akibat adanya program relokasi yang dilakukan sejak tahun 1905 oleh pemerintah kolonial Belanda dengan memindahkan petani dari Bagelan Jawa Tengah dan membangun Kota Wonosobo dan Kota Agung. Kemudian tahun 1932 – 1937 ada pembukaan lahan transmigrasi baru di Kota Metro, Pringsewu, dan berbagai kota lainnya. Program transmigrasi ini terus berlangsung hingga akhir dekade 80-an. Karakteristik mata pencaharian penduduk pendatang pada umumnya memiliki kekhasan dalam beradaptasi.

Tabel 2. Jumlah Penduduk per Kecamatan Kota Bandar Lampung

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan
1	Bumi Waras	29.490	28.333
2	Enggal	13.940	14.680
3	Kedamaian	27.079	26.514
4	Kedaton	24.952	25.038
5	Kemiling	33.292	33.593
6	Labuhan Ratu	23.027	22.669
7	Langkapura	17.448	17.139
8	Panjang	38.438	37.278
9	Rajabasa	24.928	24.013
10	Sukabumi	29.904	28.532
11	Sukarame	29.018	28.987
12	Tanjung Senang	23.327	23.320
13	Tanjungkarang Barat	28.241	27.509
14	Tanjungkarang Pusat	25.733	26.365
15	Tanjungkarang Timur	18.867	18.948
16	Telukbetung Barat	15.650	14.715
17	Telukbetung Selatan	20.332	19.771
18	Telukbetung Utara	25.772	25.784

19	Telukbetung Timur	21.796	20.643
20	Way Halim	31.184	31.479
Jumlah		502.418	495.310

Sumber : Dinas Kependudukan Kota Bandar Lampung 2017

Menurut data tahun 2017, Kota Bandar Lampung dibagi atas 20 kecamatan, dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Panjang dengan 75.716 jiwa (Tabel 2).

Tabel 3. Jumlah dan Kepadatan Penduduk

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kepadatan
1	Bumi Waras	57.823	15.419
2	Enggal	28.620	8.201
3	Kedamaian	53.593	6.528
4	Kedaton	49.990	10.436
5	Kemiling	66.885	2.759
6	Labuhan Ratu	45.696	5.734
7	Langkapura	34.587	5.651
8	Panjang	75.716	4.807
9	Rajabasa	48.941	3.617
10	Sukabumi	58.436	2.467
11	Sukarame	58.005	3.933
12	Tanjung Senang	46.647	4.388
13	Tanjungkarang Barat	55.750	3.719
14	Tanjungkarang Pusat	52.098	12.864
15	Tanjungkarang Timur	37.815	18.628
16	Telukbetung Barat	30.365	2.755
17	Telukbetung Selatan	40.103	10.581
18	Telukbetung Utara	52.556	11.907
19	Telukbetung Timur	42.439	2.862
20	Way Halim	62.663	11.713
Jumlah		997.728	5.059

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung 2017

Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Tanjung Karang Timur dengan 18.628 jiwa/km², sedangkan kecamatan dengan

kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Sukabumi dengan 2.476 jiwa/km² (Tabel 3).